

ANALISIS STRUKTURAL NARATOLOGI A. J. GREIMAS
PADA KISAH HAMAN DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Al-Qur'an Annur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Jamaludin Ahmad

NIM. 21.20.2095

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN ANNUR
YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

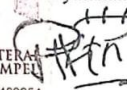
Nama : Jamaludin Ahmad
NIM : 21.20.2095
Tempat/ Tgl Lahir : Kota Bumi, 05 Juni 2003
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/ Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Desa Negara bumi, Kecamatan Sungkai Tengah,
Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur, Ngrukem, Pendowoharjo,
Sewon, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : Analisis Struktural Naratologi A.J. Greimas Pada
Kisah Haman Dalam Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juli
2025

nyatakan,

METERAN
TEMPEL
F33AMX317499254

Jamaludin Ahmad
21.20.2095

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nur Aini, S.S., M.A

Yogyakarta, 26 Juli 2025

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

Institut Ilmu Al Quran An Nur Bantul

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jamaludin Ahmad

NIM : 21.20.2095

Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

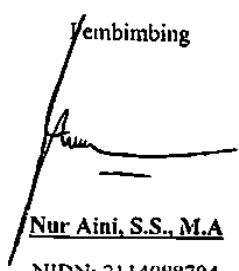
Judul Skripsi : Analisis Struktural Naratologi A.J. Greimas Pada Kisah

Haman Dalam Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Al Quran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Quran Bantul Yogyakarta. Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disusun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Demikian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing


Nur Aini, S.S., M.A

NIDN: 2114088704



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 103/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Analisis Struktural Naratologi A.J. Greimas Pada Kisah Haman Dalam Al-Quran

Disusun Oleh:

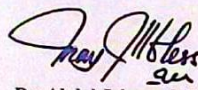
Jamaludin Ahmad

NIM: 21202095

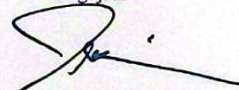
Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Senin, 4 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

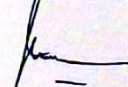
Penguji I


Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I.,
M.Phil.
NIDN: 2103087901

Penguji II


Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

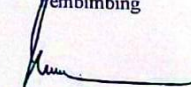
Ketua Sidang


Nur 'Aini, M.A.
NIDN: 2114088704

Sekretaris Sidang


Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Pembimbing


Nur 'Aini, M.A.
NIDN: 2114088704


H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

Lencana kepemimpinan

Legitimasi kuasa

Sejatinya mainan monyet saja

Insting primitif hewani berias budaya

Sikat-sikut ke puncak mercu kuasa

Mati naas tertimpa berat perutnya

(Ayun Buai Zaman - FSTVLST)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Ayah Ibu tercinta yang selalu mendoakanku

Bapak Kyai dan Ibu Nyai yang selalu mendidiku

Semua Guru dan Dosen yang selalu mengajariku

Adikku yang kusayangi

Teman-teman Boria Suka-Suka, Kantor Bem Belakang dan Tadika Mesra

Almamater IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---ó---	Fathah	A	A
---ö---	Kasrah	I	I
---õ---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ى-ó-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و-ó-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَؤُلَ = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: الجنة روضة *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكبير الكريم = *al-karīm al-kabīr*

النساء الرسول = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العزیز الحکیم = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

المحسنين يحبّ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

خَيْرُ الرَّازِقِينَ لَهُوَ اللَّهُ وَإِنَّ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

وَالْمِيزَانَ الْكَيْلَ فَأَوْفَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

رسول إلا محمد وما = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Alhamdulillahillāhi Rabbi al-‘ālamīn, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan *hidāyah*, *ināyah*, serta rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti, sehingga tugas akhir mahasiswa Program Strata I (S-1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) telah terselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Sholawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah *shallallāhu ‘alaihi wa-sallam*, beserta para keluarga, sahabat dan tabi’in serta para pengikut setianya hingga akhir zaman, dengan harapan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat kelak di hari akhir. Penulis sampaikan rasa syukur kepada Allah, dan terima kasih mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan karya skripsi ini. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam, kepada;

1. Guru Besar, *Almagfurlah Simbah* KH. Nawawi ‘Abdul ‘Aziz *al-ḥafīdz* dan *Almaghfurlahā* Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Hj Zumrotun Nawawi, KH. Ashim Nawawi, KH. Yasin Nawawi, KH. Mu’thi Nawawi, KH. Muslim Nawawi, beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan *wejangan* dan *barakah* ilmunya.
2. Bapak Ahmad Shihabul Millah selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an IIQ An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan segenap baktinya untuk kampus tercinta serta jajarannya.

3. Bapak KH. Muhammad Ikhsanudin, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta. Bapak Abdul Jabbar, selaku Kaprodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
4. Ibu Nur Aini, S.S., MA. selaku DPA dan pembimbing . Terima kasih atas waktu yang engkau berikan untuk membimbing dan mengarahkan kekeliruanku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Segenap Dosen dan civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar dikampus.
6. Keluargaku tercinta; Ayah & Ibu, lelah kalian yang menjadi *lillāh* telah kuhabiskan di sini, menjadi salah satu semangat peneliti menulis skripsi ini, kalian adalah motivasi besar peneliti.
7. Crew *Ndalem*, Gus Kamil, Kang Iqbal, Kang Anhari, Kang Afif, Kang Muhib, Kang Budi, Kang Setrom, Kang Nawaf, Kang Sidqi, Mbak Nana, Mbak Fatiha, Mbak Napo, Mbak Milati, Mbak Dila, Mbak Maya, Mbak Hasna, Mbak Fida.
8. Teman-teman pejuang skripsi yaitu mbak irma dan mbak asna.
9. Teman-teman Tadika Mesra yang berjuang bersama-sama.
10. Teman-teman Boria Suka-Suka; Salim, Ali, Faisal, Eva, Jihan, Julia, Eka, Aul, Riska.
11. Teman-teman yang antusias mendukungku yaitu Kantor BEM ; King Alfi, Gus Danang, Gus Fadli, Gus Aul, Gus Sidik, Gus Wisang, Gus Ali, Gus Rojul, Gus Durrun.
12. Rekan-rekan semua tanpa terkecuali, yang selalu memberi masukan dalam kebuntuan peneliti dalam menyusun skripsi ini dan dalam kehidupan sehari-hari.
13. *Seluruh pihak yang telah banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung.*
14. Diri sendiri, yang mau diajak berjuang dan bertahan sampai sejauh ini.

15. Terakhir, kepada engkau yang ditakdirkan menjadi bagian agama dari penulis Jamaludin Ahmad, kelak akan menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tapi, aku belum tahu siapa dirimu, di mana dan bagaimana kabarmu. Semoga hari baik selalu mengiringi setiap langkahmu dan selalu diberikan kekuatan dalam menghadapi ujian yang datang. Skripsi ini menjadi bukti nyata, bahwa tidak ada perempuan mana pun yang menemani penulis dalam menyusun naskah skripsi ini. Jika nanti waktunya kita bertemu dan kamu membaca skripsi ini, aku harap kamu tidak akan merasakan perasaan cemburu perih lain yang ada di sini.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, *Jazaakumullah ahsanal jazaa'*.

Yogyakarta, 26 Juli 2025

Peneliti,

Jamaludin Ahmad

21.20.2095

ABSTRAK

Jamaludin Ahmad, *Analisis Strukturalisme Naratologi A.J. Greimas Pada Kisah Haman Dalam Al-Qur'an*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini menganalisis kisah Haman dalam Al-Qur'an menggunakan pendekatan strukturalisme naratologi A.J. Greimas. Kisah-kisah Al-Qur'an, termasuk kisah Haman yang disebutkan dalam Qs. Al-Qaṣaṣ (28): 4-9, Al-Qaṣaṣ (28): 36-43, Al-'Ankabūt (29): 38-40, dan Gāfir (40): 24-45, mengandung makna implisit dan pelajaran mendalam (ibrah) yang relevan untuk kehidupan. Haman digambarkan sebagai penasihat Fir'aun yang berpengaruh, menjadi konseptor di balik kekejaman Fir'aun, seperti pembunuhan bayi laki-laki dan pengejaran Nabi Musa. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap bagaimana kisah Haman terbentuk berdasarkan strukturalisme naratologi Greimas dan nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya.

Metode yang digunakan adalah semiotika naratif Greimas, yang menekankan analisis aktan dan model fungsional untuk mengungkap struktur narasi. Skema aktansial mengidentifikasi enam peran: subjek, objek, pengirim, penerima, penolong, dan penghalang. Dalam kisah Haman, misalnya, Fir'aun berfungsi sebagai pengirim dan subjek yang menginginkan menara tinggi (objek) melalui Haman (helper) dan ditentang oleh Nabi Musa (penghalang) dalam upayanya membuktikan ketuhanan Fir'aun. Model fungsional menguraikan peran subjek dalam menjalankan tugas dari pengirim melalui tahapan situasi awal, transformasi (tahap kecakapan, utama, dan kegemilangan), hingga situasi akhir. Lebih lanjut, analisis struktur batin kisah dilakukan untuk mengidentifikasi norma dan nilai dasar melalui segi empat semiotik, yang berfungsi sebagai penghubung antara struktur lahir dan batin, mengungkap makna di balik teks, seperti nilai perjuangan, kebenaran, kesombongan dan peringatan akan kepemimpinan yang buruk.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap bagaimana kisah Haman terbentuk berdasarkan strukturalisme naratologi Greimas dan nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kisah-kisah Al-Qur'an dan nilai-nilai moral yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan.

Kata Kunci: *Haman, naratologi, Greimas, strukturalisme, Al-Qur'an.*

ABSTRACT

Jamaludin Ahmad, *Structuralism Narratology Analysis of A.J. Greimas on the Story of Haman in the Qur'an*. Thesis, Program Study of Qur'anic Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-nur Yogyakarta, 2025.

This research analyzes the story of Haman in the Qur'an using A.J. Greimas's narratological structuralism approach. Qur'anic stories, including the narrative of Haman mentioned in Qs. Al- Qaşaş (28): 4-9, Al- Qaşaş (28): 36-43, Al- 'Ankabūt (29): 38-40, and Gāfir (40): 24-45, contain implicit meanings and profound lessons (ibrah) relevant for life. Haman is depicted as an influential advisor to Pharaoh, becoming the conceptualizer behind Pharaoh's cruelties, such as the killing of male infants and the pursuit of Prophet Musa. The objective of this study is to uncover how the story of Haman is structured according to Greimas's narratological structuralism and what values are embedded within it.

The method employed is Greimas's narrative semiotics, which emphasizes the analysis of actants and functional models to reveal the narrative's structure. The actantial schema identifies six roles: subject, object, sender, receiver, helper, and opponent. In Haman's story, for instance, Pharaoh functions as the sender and subject who desires a high tower (object) through Haman (helper) and is opposed by Prophet Musa (opponent) in his attempt to prove Pharaoh's divinity. The functional model outlines the subject's role in performing tasks from the sender through stages of initial situation, transformation (competence, main, and glorification stages), leading to the final situation. Furthermore, the analysis of the story's deep structure is conducted to identify fundamental norms and values through the semiotic square, which serves as a link between surface and deep structures, revealing meanings behind the text, such as the values of struggle, truth, arrogance, and a warning against poor leadership.

The objective of this research is to uncover how the story of Haman is structured based on Greimas's narratological structuralism and what values are contained within it. The results of the analysis are expected to provide a more comprehensive understanding of Qur'anic stories and the moral values that can be implemented in life.

Keywords: *Haman, narratology, Greimas, structuralism, Al-Qur'an.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Literature Review	7
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	14
KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pengertian Kisah Dalam Al-Qur'an	14
2. Pengertian Semiotika	16
3. Semiotika Dalam Cerita.....	20
4. Biografi A.J. Greimas.....	21
5. Semiotika Naratif A.J. Greimas	22
B. Metode Penelitian.....	29
BAB III.....	33
GAMBARAN UMUM KISAH HAMAN DALAM AL-QUR'AN	33
A. Kisah Tokoh Haman Dalam Al-Qur'an	33
B. Tema Kisah.....	35
C. Alur Kisah	36

D. Episode.....	37
E. Hubungan Antar Episode.....	40
F. Hubungan Antar Ayat.....	42
BAB IV	44
ANALISIS STRUKTURAL NARATOLOGI A.J GREIMAS PADA KISAH	
HAMAN DALAM AL-QUR'AN	44
A. Analisis Aktan Setiap Episode Kisah Haman.....	44
1. Penentuan Aktan Setiap Episode	44
2. Isotop Ruang dan Waktu	45
3. Hubungan Antar Aktan	46
B. Analisis Struktur Aktan dan Model Fungsional	48
1. Analisis Struktur Aktan	48
2. Model Fungsional	65
C. Analisis Struktur Batin.....	68
1. Analisis Struktur Batin Episode Pertama	68
2. Analisis Struktur Batin Episode Kedua	70
3. Analisis Struktur Batin Episode Ketiga	71
4. Analisis Struktur Batin Episode Keempat	73
BAB V	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
CURRICULUM VITAE.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Aktan	25
Gambar 2 <i>Semiotic square</i>	28
Gambar 3 Skema Aktan Episode Pertama	51
Gambar 4 Skema Aktan Episode Kedua.....	58
Gambar 5 Skema Aktan Episode ketiga	61
Gambar 6 Skema Aktan Episode Keempat.....	64
Gambar 7 Semiotic Square Episode Pertama	68
Gambar 8 Semiotic Square Episode Kedua	70
Gambar 9 Semiotic Square Episode Ketiga	72
Gambar 10 Semiotic Square Episode Keempat	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Model Fungsional	27
Tabel 2 Model Fungsional Kisah Haman Dalam Al-Qur'an	67